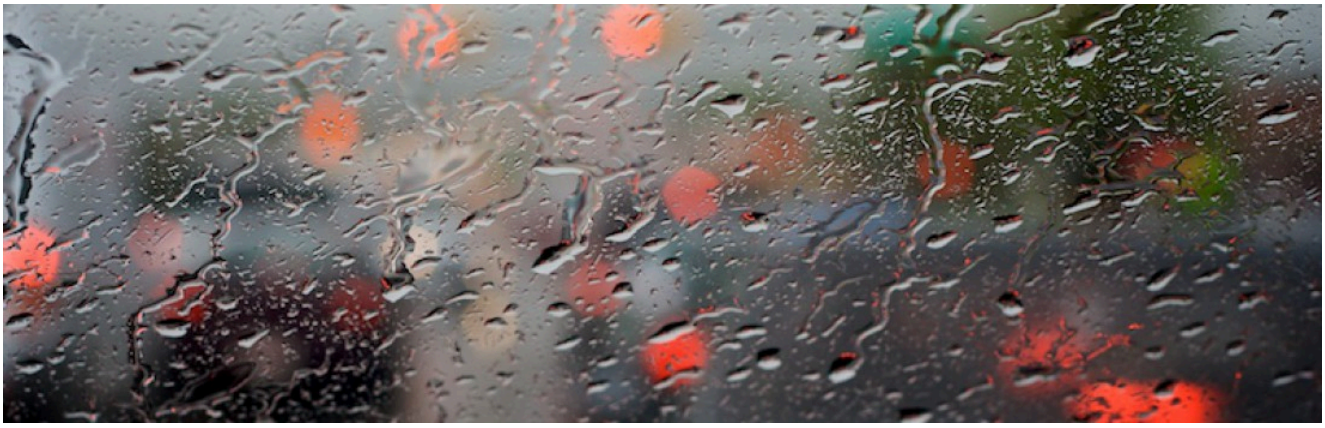

Tentang Debat

October 8, 2016 by kinky ninja | 2 Comments

> *The more you win a debate intellectually, the more you lose it practically.*
>
> —Daya Kudari

Mereka yang berdebat tentang politik secara logis berharap bahwa pada akhirnya lawan bicaranya akan berkata: “Oh, engkau benar. Argumenku keliru. Baiklah, kini aku akan mengikuti jalanmu.” Tapi coba ingat-ingat, pernahkah hal itu kita alami sepanjang hidup kita?

Politik adalah urusan personal walaupun bagi mereka yang berkuasa, keputusan politik mereka selalu berimbas pada banyak orang lainnya. Tetapi bagi mereka, logika bukanlah alasan utama mengapa mereka berada di posisi tersebut. Logika hadir setelah mereka berhasil merasionalisasikan pilihan mereka. Maka karenanya tak ada logika apapun yang dapat membuat mereka mengubah sudut pandang dan posisi mereka. Begitu juga dengan orang-orang lainnya yang tak memiliki kekuasaan politis, saat berdebat tentang politik sesungguhnya mereka hanya sedang berusaha merasionalisasikan posisi mereka sendiri.

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus ’25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l’éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

October 2016

M	T	W	T	F	S	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

Dengan kata lain: *mereka sedang berbicara tentang dan kepada diri mereka sendiri.*

Kalaupun ada seseorang mengubah pendirian politisnya setelah sebuah debat yang logis, ia yang dikagumi adalah ia yang berhasil mengubah pendirian ia yang berubah, bukan sebaliknya.

Jadi sesungguhnya, perdebatan soal politik tak jauh dari perdebatan soal ego. Sesuatu yang sesungguhnya sama sekali tak berguna dan sebaiknya dihindari.

Sama halnya dengan perdebatan soal agama.

Categories: Drifting | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

2 THOUGHTS ON "TENTANG DEBAT"

Leave a comment

blackbeard
October 13, 2016 at 3:57 pm

Hai, kalau hal yg bersifat prinsipil untuk kepentingan orang banyak bukan nya masuk kajian dan bukan personal? Ataukah saya yg salah memahami tulisan diatas?

« Sep Nov »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus '25
- pollastrius on Pasca Agustus '25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

Follow Catatan Pelipur Lara

STORAGE

★ Like

Reply

kinky ninja
October 14, 2016 at 12:25 am

Pertama, saya selalu bicara dalam konteks masyarakat kontemporer, karena saya idup di dalemnya walaupun kadang saya ngerujuk pada masa lalu. Kedua, dalam masyarakat kontemporer yang udah segitu jauhnya saling terpisah, “kepentingan orang banyak” ini jadi kabur banget bukan?

★ Like

Reply

Leave a comment

← Previous Post **Next Post →**

Select Month

STRONGEST MEMORIES

50 Shades of Alcohol: Afrika adalah Lokasi Pertama Manusia Lahir di Dunia

Tentang Dunia Modern: Mitos Sisifus dan Dunia Spektakular

Dunia Spektakular: Utopia dan Distopia

Tentang Menjadi Manusia Indonesia: Luka Sejarah 1965

Omnia Mutantur Nihil Interit: Duran Duran

Tentang Menjadi Manusia Indonesia: Kemiskinan Bahasa

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Dunia yang Dilihat Melalui Lensa Kanta: Operasi Seroja

Singapura, Maret 2015: 50 Shades of Alcohol

Tentang Generasi Muda

Top